

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil temuan data dan analisa data perkembangan desain cincin di PT UBS pada kurun waktu 2013 – 2019 membuahkan beberapa kesimpulan, antara lain:

Kesimpulan pertama, cincin di UBS mempunyai beberapa kelompok produk yaitu; cincin *high class* (termasuk *diamond look*), *low class*, pria, anak, kawin dan Disney & Sanrio. Berikut adalah perkembangan desain yang terjadi pada setiap kelompok produk selama 2013-2019:

	Kesimpulan Perkembangan Desain Cincin UBS 2013-2019
<b>Cincin High Class</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dominan menggunakan gaya modern dengan bentuk badan cincin bertumpuk (<i>stack</i>).</li><li>• Bentuk-bentuk geometris dan fraktal (pola hias) dengan sentuhan garis lengkung &amp; lurus.</li><li>• Variasi warna logam dasar emas kuning ditonjolkan dengan beberapa sentuhan warna emas putih. Batu-batu CZ paling banyak memakai warna putih.</li><li>• Tekstur kilau dan halus diutamakan</li><li>• Bidang kosong dengan bidang yang diisi penuh oleh batu CZ sangat selaras dalam satu kesatuan desain.</li></ul>
<b>Cincin Low Class</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk 3 Dimensi sangat diperhatikan (cekung dan cembung setiap ornamen pada cincin)</li><li>• Pemakaian desain fraktal yaitu ornamen kerawang geometrik islam menjadi ciri khas dan garis-garis lengkung.</li><li>• Area kosong diantara unsur garis atau pola hias kerawang pada cincin membantu mengurangi beban produk dan memberikan ruang bernafas.</li><li>• Tekstur sedikit kasar banyak diciptakan dari teknik selep.</li><li>• Warna-warna yang digunakan adalah warna dasar kuning emas dengan sentuhan emas putih.</li></ul>

<b>Cincin Pria</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesan maskulin sangat ditonjolkan, terlihat dengan varian warna dasar yang digunakan adalah emas putih dengan beberapa sentuhan kuning.</li> <li>• Pemakaian batu warna yang cukup besar lebih ditonjolkan</li> <li>• Banyak menggunakan gaya Eropa, bentuk bagian badan cincin (<i>shank</i>) atas cenderung memakai bentuk yang mempunyai sudut seperti kotak, persegi Panjang, segi 8, dan lainnya.</li> </ul>
<b>Cincin Anak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya badan cincin paling banyak menggunakan tipe <i>bypass</i> dan <i>adjustable</i>.</li> <li>• Bentuk-bentuk geometris yang simpel seperti pear, hati, pita, dll juga bentuk bio seperti bunga, daun, dan hewan.</li> <li>• Variasi warna dasar emas yang dipakai selama 2013-2016 hanya menggunakan emas kuning. Tahun 2017-2019 menggunakan warna <i>rose gold</i>.</li> <li>• Variasi warna batu CZ semua memakai warna putih.</li> <li>• Cincin anak hanya memusatkan desain pada bagian <i>head</i>.</li> <li>• Tekstur yang diterapkan halus dan kilap.</li> </ul>
<b>Cincin Kawin</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditujukan untuk pasangan sehingga desainnya mirip satu sama lain.</li> <li>• Karena aspek sosial budaya, bentuk <i>band</i> klasik lurus melingkar dengan batu tunggal di tengah.</li> <li>• Eksplorasi dilakukan pada warna, bidang, dan tekstur</li> <li>• Variasi warna dasar adalah kuning emas dengan campuran warna putih dengan batu CZ warna putih</li> <li>• Tekstur yang diterapkan halus, sedikit kasar dari selep, namun teratur.</li> </ul>
<b>Cincin Disney&amp;Sanrio</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan desain selama 2018-2019 (1 tahun) adalah eksplorasi desain bentuk 3 dimensi lebih ditonjolkan.</li> </ul>

**Tabel 29. Kesimpulan Perkembangan Desain Cincin UBS selama 2013-2019**  
(Sumber: Annisa Pramahadi, 2019)

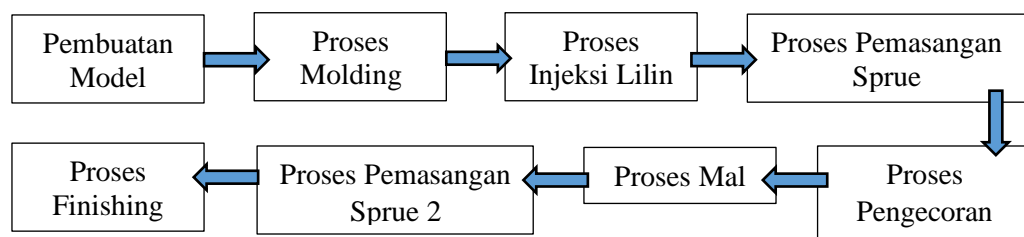
Hasil desain yang diwujudkan menjadi produk di pengaruhi faktor – faktor yang saling berkaitan, yaitu: ekonomi, teknologi, dan keterampilan. Faktor ekonomi yang menuntut perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar mendorong faktor keterampilan untuk terus mengeluarkan desain-desain yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan selera konsumen. Tetapi faktor teknologi juga mempunyai andil

penting, karena apabila desain cincin yang dibuat sedemikian rupa tidak bisa diproduksi massal karena tidak ada mesin yang menyanggupi maka harus ada yang diubah. Waktu, tenaga, dan biaya produksi nilainya sangat diperhitungkan di perusahaan. Kelebihan teknologi juga mendorong kreatifitas dalam mengeksplorasi desain karena melihat peluang keahlian yang dihasilkan dari mesin tersebut.

Selama 2013-2019 UBS banyak mengikuti beberapa trend desain yang ada. Namun sebagai perusahaan besar UBS bisa menciptakan trend sendiri untuk dunia perhiasan, salah satunya adalah pemakaian variasi warna dasar emas *rose gold*. Tren warna *rose gold* mulai terkenal tahun 2017, namun karena dirasa *rose gold* yang dihasilkan UBS tidak terlalu sempurna maka mereka tidak mengikuti tren ini. Tahun 2018 UBS mulai bisa menciptakan warna *rose gold* yang bagus dan mereka banyak menerapkan di semua produknya. Hal ini menyebabkan tren *rose gold* terus bertahan hingga 2019.

Teknik yang digunakan adalah *lost-wax casting* untuk produksi massal. Teknik-teknik yang digunakan untuk desain adalah kerawangan (*filigree*) untuk kelompok produk cincin *low class*. Teknik enamel digunakan untuk memberi warna tambahan pada emas yang disempurnakan dengan teknik *mozza*. Teknik selep yang dihasilkan dari mesin grinder digunakan untuk memberikan pola hias dan tekstur sedikit kasar yang teratur pada cincin.

Proses produksi cincin di PT UBS, khususnya departemen R&D adalah sebagai berikut:



**Diagram 4. Kesimpulan Proses Produksi di UBS (Departemen R&D)**  
(Bagan: Annisa Pramahadi, 2019)

## **B. SARAN**

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam beberapa bab sebelumnya peneliti bermaksud memberikan saran terhadap pihak PT Untung Bersama Sejahtera (UBS). Saran yang peneliti ingin sampaikan adalah:

1. Kepada pihak informan di UBS perlu kiranya informasi dan dokumentasi lebih spesifik tentang cincin dan proses produksi perhiasan di pabrik sehingga dapat digunakan untuk topik kajian-kajian selanjutnya
2. Alangkah baiknya apabila diberi keleluasaan terhadap peraturan membawa alat di lapangan untuk keperluan dokumentasi, wawancara dan observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Holleman & N. Wiberg. (1985). *Lehrbuch der Anorganischen Chemie*. Berlin: Walter de Gruyter
- Agustinova, Danu Eko. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis
- Anatomy of Ring. (2018, Agustus 20). *Miadonna*. Diakses dari <https://www.miadonna.com/blogs/news/anatomy-of-a-ring>
- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Blake, Edel. The Ultimate Guide to Engagement Ring Settings. Diakses dari <https://www.engagementringbible.com/the-ultimate-guide-to-engagement-ring-settings/amp/>
- Blake, Edel. The Engagement Ring Bible. Diakses dari [www.engagementringbible.com/trend-alert-navette-rings/amp/](http://www.engagementringbible.com/trend-alert-navette-rings/amp/)
- Bombardier, Jodi. (2013). *Artisan Filigree: Wire-Wrapping Jewelry Techniques and Projects*. United States: Interweave Press LLC
- Bourgoin, Jules. (1973). *Arabic Geometrical Pattern and Design*. New York: Dover Publication, Inc
- Cannon, J.P., W.D. Perreault, dan E.J. McCarthy. (2008). *Basic Marketing, A Global-Managerial Approach*. NY: McGraw-Hill. Terjemahan A.R. Fitriati dan Ria Cahyani. (2008). *Pemasaran Dasar*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat
- Creswell, John W. (2009). *Research Design; Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage
- Deis, Cynthia. (2008). *Beading With Filigree: Beautiful Jewelry, Simple Techniques*. New York: Lark Books, A Division of Sterling Publishing Co., Inc
- Dewi, Lydia Syanti. (2010). Trend dan Daya Beli Masyarakat Indonesia Terhadap Perhiasan Logam Mulia. *VICIDI*. Volume 1 Nomor 1 Mei 2010
- Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah. (2007). *HaKI dan Implementasinya Terhadap Litbang, Investasi & Inovasi di Indonesia*. Departemen Perindustrian: Jakarta

- Klinik Konsultasi HKI-IKM Dit Jen IKM. (2007). *Panduan Pengenalan HKI Hak Kekayaan Intelektual*. Klinik Konsultasi HKI-IKM Dit Jen IKM: Jakarta
- Edwards, Rod. (1977). *The Technique of Jewellery*. London: B.T. Batsford Ltd
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. (1989) Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Eggertsen, Lauren. (2019, Januari 2). The Biggest Engagement Ring Trends From the Past 10 Years. *Who What Wear*. Diakses dari <https://www.whowhatwear.com/biggest-engagement-ring-trends/slide10>
- Endarwati, Oktiani.(2017, Februari 20). Ini Keunggulan Industri Perhiasan Emas. *Sindonews.com*. Diakses dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1181752/34/ini-keunggulan-industri-perhiasan-emas-1487604541>
- Fadhilah. (2018). *Bordiran Kerawang Gayo Edisi Revisi*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif, Dasar, dan Aplikasi*. Malang: YA3
- Ganda Prawira, Nanang. (2006). *Pendidikan Seni Rupa PGSD*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI
- Husni, Muhammad & Siregar, R.T. (2000). *Perhiasan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Permuseuman.
- Hadi, Sutrisno. (1984). *Metode Research I*. Yogyakarta: Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada)
- Kusuma, Bunga D. (2016). Begini Nih Trik Pilih Perhiasan Emas Bila Diniatkan Atas Nama Investasi. *Money Smart*. Diakses dari <https://www.moneysmart.id/begini-nih-trik-pilih-perhiasan-emas-bila-diniatkan-nama-investasi/>
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications
- Nazir, Moh. (1983). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Oei, Istijanto. (2009). *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Palgunadi, Bram. (2017). *Disain Produk 1: Disain, Disainer, dan Proyek Disain*. Bandung: Penerbit ITB
- Paramita, Mahardi. (2008). *Pedoman Lengkap Cara Menilai Berlian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- PERHIASAN - Emas Muda & Emas Tua, Ini Perbedaannya!. (2016, Juni 15). *Ororeads*. Diakses dari <https://www.orori.com/ororeads/emas-muda-and-emas-tua-ini-perbedaannya>
- PERHIASAN - Warna Emas & Faktanya. (2016, Agustus 4). *Ororeads*. Diakses dari <https://www.orori.com/ororeads/fakta-dari-warna-emas>
- Raharjo, Timbul. (2011). *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Rabbani, R..(2018, April 2). Mengenal Macam-macam Set Perhiasan Emas. *Whizliz.com*. Diakses dari <https://www.whizliz.com/mengenal-macam-macam-set-perhiasan-emas/>
- Rohidi, Tjetjep Rohendi & Syafii. (1987). *Ornamen Ukir*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sachari, Agus. (2005). *Metodologi Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sari, Laina Hilma dkk. (2019). *Dokumentasi Desain Masjid Indrapuri dan Tengku Dipucok Krueng Sebagai Langkah Konservasi Bangunan Masjid Bersejarah Aceh*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Spradley, James. (1980). *Participant Observation*. Holt, Rinehart and Winston
- Stainback, Susan & Stainback, William. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuque: Kendall/Hunt Publishing Company
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sumarto (penerj) *Album Perhiasan Tradisional*. Jakarta: Depdikbud 1995/1996

Untracht, Oppi. (1968). *Metal Techniques for Craftsmen*. New York: Doubleday & Company, Inc

What is a Bypass Engagement Ring?. (2015, Juni 25). *Ritani*. Diakses dari <https://www.ritani.com/blog/engagement-rings/what-is-a-bypass-engagement-ring/>

What is Milgrain? Vintage Beauty in Modern Jewelry. (2015, Oktober 07). *Ritani*. Diakses dari <https://www.ritani.com/blog/faq/what-is-milgrain/>